


Socialization of Utilize Study Depent on Animal Stick Media for Learning to Account in Elementary School Kareng Kidul Probolinggo

Ribut Prastiwi Sriwijayanti¹ , Uswatun Hasanah² , Iwing Ade Miranda³, Adelia Meira Widirini Prayogi⁴, Wulan Agustin⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Panca Marga

Email: yanti.rps@gmail.com¹, usanah89@gmail.com², iwingademiranda@gmail.com³, adeliameiraw@gmail.com⁴, wulanagustin@gmail.com⁵

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v3i2.2055>

Abstract: *The Abdimas activity is aimed at Parents in Elementary School Kareng Kidul Probolinggo, its who are generally affected by the Covid-19 pandemic so the study in their school with online. The existense of this Abdimas acticity is helping their parents to learning their children in the house. Abdimas acticitities Based on the collection of information on learning Mathematics 1st Class In Kareng Kidul Elementary School, Probolinggo Regency, Found problems namely : (1) Students still not control count a sum,(2) In the process of learning Teachers still not use Media that can be Help in clarifying Students understanding of the subject. the conclusion of Animal Stick media addition, Can suggested (1) Teachers have to understand Well guide Media products Animal Stick (3) product development further You would better get off update image A contrasting ornament of fine more.*

Keyword : *Educative, Animal Stick Media, Learning Account*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang untuk kemajuan suatu bangsa. Hal ini karena perkembangan manusia dari mulai lahir hingga mati sangat dipengaruhi oleh proses belajar semasa hidupnya. Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berhitung merupakan bagian dari matematika, diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan juga dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar . Anak usia 4-6 tahun pada fase perkembangan praoperasional menuju kekongkritan. Anak pada fase tersebut belajar terbaik dengan menggunakan benda-benda. Berbagai benda yang ada disekitar kita dapat digunakan untuk melatih anak berhitung, berpikir logis dan matematis. Menghitung merupakan cara belajar mengenai nama angka, kemudian menggunakan nama angka tersebut untuk megidentifikasi jumlah benda. Menghitung merupakan kemampuan akal untuk menjumlahkan.

Menurut Baedhowi (2016) mengemukakan bahwa, meskipun matematika dianggap memiliki tingkat kesulitan yang tinggi namun setiap orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk

memecahkan masalah tersebut. Meliputi penggunaan informasi, penggunaan pengetahuan tentang bentuk dan ukuran, penggunaan pengetahuan tentang menghitung dan yang terpenting adalah kemampuan melihat serta menggunakan hubungan-hubungan yang ada. Hal yang paling menentukan untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran yang sistematis, logis, dan kritis yang dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika.

Berdasarkan realita lingkungan di Sekolah Kareng Kidul Kabupaten Probolinggo kelas 1 menggambarkan bahwa:

1. minimnya dukungan motivasi belajar mandiri kepada orang tua dikarenakan minimnya pengetahuan yang dimiliki oleh wali murid
2. minimnya pantauan atau pengawasan dalam pembelajaran oleh walimurid karena rata-rata dari mereka memiliki perekonomian dibawah rata-rata sehingga keseharian mereka adalah bekerja untuk menghidupi keluarga dengan berjualan kepasar, menjadi buruh bangunan dengan diselingi menjadi peternak sapi jadi mencari makanan rumput disawah
3. Terdapat siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam berhitung sehingga mendapatkan nilai rata-rata kurang dari KKM di bawah 70. Realita tersebut tergambar ketika proses pembelajaran terjadi khususnya pada saat melakukan ulangan harian siswa mengalami ketidak tuntas nilai dalam pembelajaran berhitung.
4. Hasil pengamatan ditemukan guru belum menggunakan media salah satunya karena keterbatasan dana yang dimiliki sekolah SDN Kareng kidul. Sehingga guru mengajar dengan seadanya seperti bahan media buku saja, siswa terus-terusan di hadapkan dengan teori-teori tanpa ada praktek yang melibatkan siswa selama pembelajaran. Seharusnya untuk siswa kelas 1 pembelajarannya membutuhkan media yang nyata dan dapat menarik perhatian siswa, supaya materi yang diajarkan guru lebih mudah dipahami apalagi dalam pembelajaran berhitung penjumlahan siswa tidak hanya di hadapkan dengan tulisan-tulisan angka tetapi harus ada media yang menunjang materi yang diajarkan dalam pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat

Menurut Hamid et al., (2020) peran media dalam proses belajar mengajar sangatlah penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. "Media pembelajaran yang digunakan dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran". Penggunaan media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar siswa sehingga dalam pembelajaran siswa akan lebih aktif sebaliknya maka tidak ada media yang menunjang materi siswa akan merasa cepat lebih bosan dengan materi yang diajarkan oleh gurunya.

Pembelajaran yang menggunakan media yang tepat akan memberikan hasil yang optimal bagi pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajarinya. Maka dapat disimpulkan masalah yang muncul pada siswa kelas 1 di SDN Kareng Kidul yaitu membutuhkan media yang menarik dan spontan. Tujuannya supaya kegiatan belajar mengajar terutama pembelajaran matematika pada berhitung penjumlahan di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar. Semua itu tentu akan berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa. Belajar matematika memang membutuhkan suatu media yang nyata seperti media *Animal Stick*. Oleh karena itu alasan peneliti tertarik untuk meneliti tentang salah satu media sebagai alat penyampaian materi tersebut. siswa akan mudah memahami suatu rumus atau teori jika dibantu dengan benda konkret sebagai alat peraganya.

Metode Pelaksanaan

1. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan Abdimas ini dilakukan dengan mengetahui keadaan walimurid kelas 1 di SDN Kareng Kidul Kabupaten Probolinggo agar program ini berjalan secara baik dan lancar, maka diperlukan perencanaan secara terukur dan memadai, diantaranya:

- a. Mewawancarai Wali murid atau orang tua terkait pembelajaran yang sudah dilakukan di rumah di masa pandemi.
- b. Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan.
- c. Menyiapkan dan mengurus perizinan kepada pihak yang berwenang dengan menghubungi Ibu Nursmasrukah (Salah satu Guru di SDN Kareng Kidul) yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan berupa kelas yang memadai.
- d. Mempersiapkan perlengkapan LCD Proyektor dan media animal stikc dalam memberikan penyuluhan dan sosialisasi sehingga para wali murid bisa langsung praktek terkait media tersebut.

2. Pelaksanaan Kegiatan

- a. Mahasiswa Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga menyiapkan sarana prasarana yang bertempat di Ruang Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Kareng Kidul Kabupaten Probolinggo yang akan digunakan untuk sosialisasi dan pemaparan materi tentang Sosialisasi Media Animal Stick dalam pembelajaran berhitung
- b. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang Media Animal Stick yang disampaikan oleh Ribut Prastiwi Sriwijayanti,S.Pd.I.,M.Pd
- c. Pemaparan tentang Penggunaan Media dalam berhitung yang disampaikan oleh Uswatun Hasanah,S.Pd.I.,M.Pd

- d. Adanya diskusi, tanya jawab dan demontsrasi langsung dari para walimurid kelas 1 SDN Kareng Kidul Kabupaten Probolinggo
 - e. Mengevaluasi hasil pendampingan Media Animal Stick dalam berhitung bagi walimurid
3. Teknik Pelaksanaan

Implementasi dari pengabdian ini adalah sosialisasi/pelatihan. Pengabdian ini menggunakan metode sosialisasi/pelatihan, tanya jawab dan demonstrasi. Media yang digunakan adalah aplikasi presentasi dan didampingi dengan media ajar Animal Stick.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan Abdimas, dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan. Evaluator yang akan dibentuk adalah dari dosen dan Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang terlibat dalam kegiatan Abdimas. Evaluator dapat juga berfungsi sebagai motivator bagi pengurus, anggota kelompok dalam meningkatkan pemahaman yang berkaitan dengan media animal stick. Evaluasi dilakukan dengan melakukan kunjungan atau observasi ke tempat salah satu dari walimurid untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman walimurid dalam mengaplikasikan media animal stick. Indikator keberhasilan dari pelaksanaan Abdimas ini adalah diharapkan 90 % dari walimurid bisa memberikan pembelajaran langsung dirumah selama sisa pandemi Covid-19 karena keterbatasan pembelajaran tatap muka di sekolah.

Hasil dan Diskusi

Kegiatan Abdimas mandiri dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 26 Maret 2022. Kegiatan ini diawali dengan perkenalan pemateri kepada walimurid atau orangtua kelas 1 di Sekolah Dasar Negeri Kareng Kidul Kabupaten Probolinggo. Setelah peserta perkenalan, dilanjutkan dengan pemberian materi sesi pertama yang disampaikan oleh Ribut Prastiwi Sriwijayanti,S.Pd.I.,M.Pd dan materi sesi kedua disampaikan oleh Uswatun Hasanah,S.Pd.I.,M.Pd dilanjutkan tanya jawab sekaligus prakek penggunaan media animal stick. Diawah ini merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Prakek Penggunaan Media Animal Stick

Dengan adanya media pembelajaran animal stick, maka proses pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik. Motivasi yang tinggi pada peserta didik akan membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar, sehingga diharapkan hasil belajar peserta didik juga akan meningkat. Metode mengajar akan lebih bervariasi dengan menggunakan model-model pembelajaran, mengajar tidak hanya dengan metode ceramah yaitu dengan komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, dengan adanya media pembelajaran akan membuat peserta didik tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga karena terus menerus menjelaskan, apalagi bila guru dalam sehari mengajar lebih dari lima jam pelajaran.

Pada Sesi Ke-1, Ribut Prastiwi Sriwijayanti, S.Pd.I.,M.Pd menyampaikan media animal stick dalam teori dalam buku panduan dan mendemonstrasikannya kepada orang tua kelas 1 di Sekolah Dasar Kareng Kidul Kabupaten Probolinggo Kemudian dilanjutkan dengan dengan penyampaian materi ke-2 oleh Uswatun Hasanah, S.Pd.I.,M.Pd mengenai cara berhitung cepat dalam penjumlahan dan pengurangan. Penggunaan media animal stick dengan cara anak dan walimurid atau orang tua pendamping di perkenalkan gambar hewan terlebih dahulu (misalnya angka 1 berada di hewan gajah, angka 2 berada di hewan singa, dsb). Kemudian narasumber mengacak ke 20 stick tersebut dan diletakkan diatas meja lalu memanggil satu persatu anak dan wali murid untuk mengambil angka yang di ucapkan oleh guru (misalnya angka 5 + 6) lalu anak akan mengambil stick sesuai dengan angka yang diucapkan oleh guru. Anak akan berhitung dan hasil penjumlahannya terdapat dalam ke 20 stick tersebut.

1. Mengenalkan anak angka 1-20
2. Menunjukkan animal stick dari angka 1-20
3. Semua siswa berhitung dengan menggunakan animal stick
4. Narasumber meminta untuk mengambil angka yang ditunjuk kepada walimurid dan peserta didik
5. Setelah mengerti angka 1-20 narasumber menggunakan media animal stick
6. Narasumber menggunakan angka untuk menjumlahkan menggunakan media animal stick



Gambar 2. Penyampaian menyampaikan media animal stick

Kesimpulan

Kegiatan ABDIMAS yang dilaksanakan di SDN Kareng Kidul Kabupaten Probolinggo pada Sabtu, 26 Maret 2022. Peserta kegiatan Abdimas yaitu siswa-siswi dan orang tua/ walimurid kelas 1 dengan mengungkap topik sosialisasi penggunaan media animal stick dalam berhitung. Untuk menambah pengetahuan dan bisa mempraktekkan dirumah selama pembelajaran online dirumah sehingga pembelajaran berhitung bisa berjalan optimal dengan didukung oleh pantauan dan kerjasama antara walimurid dirumah dan guru di sekolah.

Saran dari peserta, wali murid berharap kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga dapat mendampingi anak-anak di rumah untuk melaksanakan kegiatan belajar dalam berhitung. Dengan adanya Sosialisasi penggunaan media animal stick maka tim abdimas dapat memberikan beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut :

1. Sebaiknya walimurid/orangtua dengan memanfaatkan kertas bekas yang bisa digunakan untuk animal stick pribadi di rumah sehingga bisa melangsungkan pembelajaran mandiri antara anak dan orang tua dirumah secara rutin
2. Dengan adanya kondisi yang sulit di masa pandemi Covid-19 sehingga mempengaruhi keterbatasan tatap muka secara normal di sekolah, maka media animal stick ini bisa dijadikan media untuk meningkatkan cara berhitung cepat bagi siswa siswi di rumah dengan kondusif tanpa ada rasa kejenuhan dalam belajar.
3. Selain menciptakan media animal stick lainnya dengan gambar yang bervariasi sesuai keinginan dan hewan favorit anak-anak di rumah

Ucapan Terima Kasih

Tim Pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada Kepala LP2M Universitas Panca Marga yang telah memberikan arahan untuk melakukan pengabdian bersama mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panca Marga, serta SDN Kareng Kidul yang telah berkenan memfasilitasi ruang kelas dalam sosialisasi penggunaan media animal Stick kepada siswa-siswi dan wali murid kelas 1 .

Daftar Referensi

- Baedhowi, B. (2016). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp): Kebijakan Dan Harapan. In *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* (Vol. 13, Issue 65, p. 171).
- Basit, A., & Gumiandari, S. (2022). Perkembangan Emosi Peserta Didik. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah*

Indonesia, 7(1), 80.

Hamid, M. A., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., Jamaludin, J., & Simarmata, J. (2020). Media pembelajaran. In *Media pembelajaran* (pp. 3–4).

Punaji Setyosari. (2010). Punaji Setyosari. In *2010. Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan. Jakarta Kencana.*

Silalahi, A. (2018). Development Research (Penelitian Pengembangan) dan Research & Development (Penelitian & Pengembangan) Dalam Bidang Pendidikan/Pembelajaran. *Research Gate, July, 1–13.*